

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sehingga peneliti berupaya memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai manajemen pembinaan ekstrakurikuler di MTs Imam AlGhozali Panjerejo. Oleh karena itu, data yang terkumpul adalah data deskriptif yang diperoleh dari kata-kata dan juga perilaku yang berkaitan dengan pengelolaan pembinaan ekstrakurikuler pramuka. Peneliti tidak memasukkan individu atau hal lain yang sifatnya direkayasa ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari keutuhan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Imam Al Ghozali, yang berlokasi di Jl. Demuk gang II Desa Panjerejo, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Letaknya Kurang lebih 300 meter sebelah Selatan Pasar Panjerejo. Dengan batas kawasan sebagai berikut

1. Sebelah Utara : Desa Kalangan
2. Sebelah Selatan : Desa Tenggong
3. Sebelah Timur : Desa Karang Sari
4. sebelah Barat : Desa Kacangan

Alasan peneliti memilih penelitian disini karena peneliti cukup paham lokasi, demografis, serta kultur dari tempat penelitian dan

ekstrakurikuler pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib diikuti oleh peserta didik.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran penelitian dalam penelitian sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti dan informan. Mulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirim surat kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Imam Al Ghozali tentang pemberian izin penelitian, setelah mendapatka izin dari kepala madrasah baru bisa melakukan penelitian di madrasah tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan:

- a. Bapak Muh. Daroini, S.Pd, M.Pd.I sebagai kepala Madrasah di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, sebagai informan kunci
- b. Bapak Agus Sunaryo, S.Pd sebagai wakil kepala bidang kesiswaan di MTs Imam Al Ghozali dikarenakan beliau juga melakukan pembinaan kepada peserta didik.

- c. Bapak Danang Santoso, S.Pd.I sebagai salah satu pembina ekstrakurikuler pramuka di MTs Imam Al Ghozali. Yang peneliti pilih sebagai subjek penelitian.
- d. Perwakilan peserta didik, sebagai subjek penelitian karena peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

2. Data sekunder

Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, keadaan fasilitas penunjang ekstrakurikuler pramuka, keadaan peserta didik, guru dan pembina ekstrakurikuler, foto-foto kegiatan ekstrakurikuler pramuka, struktur organisasi, nama-nama guru, kepegawaian, pembina ekstrakurikuler, nama-nama siswa dan kondisi sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan ekstrakurikuler di MTs Imam Al Ghozali

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk memperoleh data yang valid pada suatu penelitian, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode:

1. Wawancara/*interview*

Interview adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 270

Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dimana susunan pertanyaan dapat diubah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara. Teknik ini digunakan peneliti untuk menggali data atau informasi yang berkaitan dengan pembinaan ekstrakurikuler. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala bidang madrasah bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler pramuka dan perwakilan peserta didik di MTs Imam Al Ghozali.

2. Observasi Partisipan

Observasi adalah pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.² Dalam metode observasi ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Dengan observasi peneliti berharap mendapatkan data atas informasi yang akurat tentang manajemen peserta didik dalam pembinaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Imam Al Ghozali.

3. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, gambar, dan sebagainya yang mendukung penelitian.³ Peneliti juga melakukan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen baik

² *Ibid*,..., hal. 272

³ *Ibid*,..., hal. 274

dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik di MTs Imam Al Ghozali.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk mengelola data yang telah diperoleh. Pengolahan data yang sudah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan dapat ditafsirkan.

Setelah data-data yang diperlukan diperoleh, penulis melakukan analisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data, mereduksi data dengan memfokuskan pada hal yang penting dan membuat kategori berdasarkan macam atau jenisnya dan membuat data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.
2. Penyajian data, setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Dalam langkah ini dilakukan penyajian dengan memisahkan pola yang berbeda-beda sesuai jenis dan macamnya sehingga strukturnya mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, langkah ketiga dalam analisis kualitatif. Dalam penarikan kesimpulan akhir, penulis menggunakan metode berpikir induktif. Berpikir induktif, berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian fakta-fakta

dan peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu dengan: Kredibilitas atau derajat kepercayaan, pengecekan keabsahan data dilihat dari derajat kepercayaan ini dilakukan karena informan belum sepenuhnya percaya terhadap peneliti, sehingga memberikan informasi hanya sedikit. Yang perlu dilakukan yaitu, Perpanjangan Pengamatan, Peningkatan Ketekunan, Triangulasi.⁵

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan, ini berarti peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai hingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dan kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.⁶

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 43

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 270

⁶ *Ibid*,..., hal. 271

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁷

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, tehnik, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data keada sumber dengan tehnik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Menguji keabsahan data dengan pengecekan data dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu yang berbeda.⁸

H. Tahapan-tahapam penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahapan pertama ini dimulai dari mengidentifikasi masalah atau mencari masalah, kemudian merumuskan masalah yang ada.

⁷ *ibid*,..., hal. 272

⁸ *ibid*,..., hal. 273

Pengajuan Judul, mengadakan seminar proposal, kemudian dilakukan penyusunan rencana penelitian, dengan suatu pola perencanaan harus dapat mengungkap hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pelaksanaan penelitian, seperti:

- a. Masalah yang diteliti dan ditelitidan alasan dilakukan penelitian
- b. Bentuk atau jenis data yang dibutuhkan
- c. Tujuan dilakukannya penelitian
- d. Manfaat atau kegunaan penelitian
- e. Dimana dilakukan penelitian
- f. Jangka waktu pelaksanaan penelitian
- g. Organisasi kegiatan dan pembiayaan
- h. Hipotesis yang diajukan
- i. Teknik pengumpulandata dan perngolhan data
- j. Sistematis laporan yang direncanakan
- k. Menentukan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini yang dilakukan adalah pengumpulan data dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi dari peneliti dan tahap pengolahan data dengan cara enarik kesimpulan deduktif-induktif.

Pada proses wawancara dilakukan pada:

- a. 7 Maret 2020 pukul 0900 wawancara dengan kepala madrasah, Bapak Muh. Daroini, M.Pd.

- b. 7 Maret 2020 pukul 09.55 wawancara dengan salah satu peserta didik kelas 9
- c. 7 Maret 2020 pukul 10.05 wawancara dengan salah satu peserta didik kelas 9
- d. 12 Maret 2020 pukul 08.00 wawancara dengan wakil kepala madrasah, Bapak Agus Sunaryo, S.Pd.
- e. 14 Maret 2020 pukul 08.00 wawancara dengan pembina Gugus Depan (GuDep) Pramuka, Bapak Danang Santoso, S.Pd.

Proses observasi dilakukan pada tanggal 21-28 September 2019 dan pada 7 Maret 2020, dengan objek observasi tentang pembelajaran serta administrasi dari ekstrakurikuler pramuka

Dokumentasi gambar dari peneliti dilakukan pada tanggal 7 Maret 2020, data lain yang diperoleh oleh peneliti pada 20 Juni 2020

3. Tahap Penyelesaian

Tahap terakhir ini adalah penyusunan Laporan, Pengujian hasil penelitian kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian, sampai dengan Penggandaan laporan.